

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

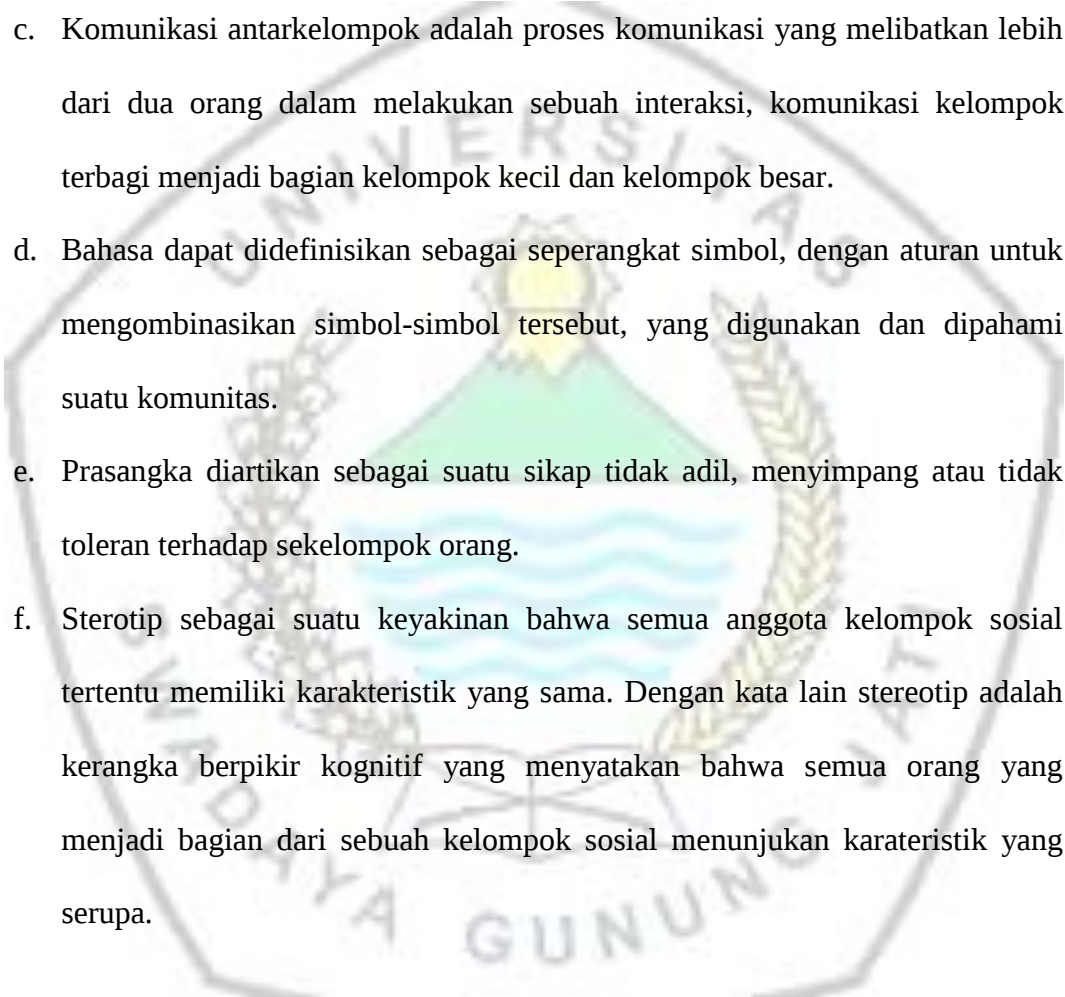
Kelurahan Panjunan yang berada di Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, selama ini dikenal sebagai kawasan yang memiliki jejak peninggalan sejarah penyebaran Islam. Jejak itu hingga kini masih terpelihara dengan baik. Masyarakat di Kelurahan Panjunan ini juga sangat beragam, berdasarkan latar belakang golongan etnis terdapat setidaknya tiga suku etnis meliputi warga lokal atau pribumi, warga keturunan dan warga negara asing. Adapun yang menyangkut warga keturunan salah satunya adalah keturunan Arab.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan mendalam situasi atau peristiwa, dan pada penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, tetapi membuat pernyataan penelitian.

Metode dimaksudkan agar penulis lebih leluasa dalam penelitian studi pola komunikasi pada etnis Arab, sehingga dalam penelitian ini penulisan dapat menggunakan dan mengembangkannya secara ilmiah. Metode deskriptif tersebut dengan menggunakan variabel-variabel komunikasi dalam komunikasi antarbudaya sebagai berikut:

- 
- a. Model komunikasi adalah sebuah gambaran tentang sebuah proses komunikasi yang terjadi dalam sebuah komunitas baik yang terjadi secara individu maupun kelompok.
 - b. Komunikasi antarpribadi ialah komunikasi adalah sebuah proses komunikasi yang melibatkan dua orang individu dalam berinteraksi.
 - c. Komunikasi antarkelompok adalah proses komunikasi yang melibatkan lebih dari dua orang dalam melakukan sebuah interaksi, komunikasi kelompok terbagi menjadi bagian kelompok kecil dan kelompok besar.
 - d. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas.
 - e. Prasangka diartikan sebagai suatu sikap tidak adil, menyimpang atau tidak toleran terhadap sekelompok orang.
 - f. Sterotip sebagai suatu keyakinan bahwa semua anggota kelompok sosial tertentu memiliki karakteristik yang sama. Dengan kata lain stereotip adalah kerangka berpikir kognitif yang menyatakan bahwa semua orang yang menjadi bagian dari sebuah kelompok sosial menunjukkan karateristik yang serupa.

3.2.2. Desain Peneltian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata menggambarkan atau mendiskripsikan situasi dan kejadian tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Dengan penelitian tersebut, penulis berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bagaimana model dan proses untuk berkomunikasi oleh masyarakat keturunan Arab dan masyarakat lokal di kelurahan paanjung kota Cirebon.

3.3. Informasi dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Informan pada penelitian ini adalah masyarakat kelurahan paanjung kota Cirebon, karena di kelurahan paanjung ini terdapat banyak populasi masyarakat keturunan Arab. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat keturunan Arab. Adapun populasi dari masyarakat lokal sebagai pelengkap.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, sedangkan menurut S.Margono (Metode Penelitian Pendidikan, 2004: 121), sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (subjek) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Yang

dimaksud disini jumlah elemen dalam sampel yang lebih sedikit dari pada elemen populasinya. Sampel disini adalah sebagian dari keseluruhan individu yang akan diteliti, yang jawabannya dapat mewakili dari keseluruhan individu yang dijadikan populasi atau objek penelitian.

Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data sesuai dengan objek, maka dilakukan pengumpulan data yang akan dilaksanakan dilapangan dalam memperoleh data yang diinginkan, dengan melalui tiga hal, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi yakni pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Yang berarti ini tidak terbatas pada pengamatan saja, tetapi semua jenis pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, serta untuk membuktikan kebenaran yang diperoleh dari interview.

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yakni apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut *observees*). Yang berarti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang akan diteliti apakah sudah cukup tepat dan peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian untuk dapat mengetahui data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Metode *Interview*

Interview atau wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Metode wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara serta irama *interview* diserahkan sama sekali kepada kebijakan *interview*.

Interview lebih dari sekedar tanya jawab, dalam penelitian ini wawancara merupakan proses pencarian yang mendalam tentang diri subyek. Wawancara dapat membantu peneliti memahami masalah dalam konteks lebih luas yang menyangkut aspek-aspek dan lingkungannya.

Pelaksanaanya *interview* ini yakni dengan cara membuat kerangka pertanyaan yang mengarah kepada tujuan penelitian, yaitu pada masyarakat keturunan Arab dan masyarakat lokal untuk mewujudkan komunikasi antarbudaya yang efektif di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi yang tertulis sesuai dengan keperluan penelitian.

Dua sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan skunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti, dan tentunya terkait langsung dengan pokok bahasan. Sedangkan data skunder adalah data yang didapat dari orang lain atau data yang tidak langsung berkaitan dengan sumber asli.

3.4. Oprasionalisasi Konsep Penelitian

Dengan oprasionalisasi konsep penelitian ini dapat di jabarkan pada tabe berikut:

Tabel 3.1.
Oprasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Model Komunikasi Antarbudaya Gudykunts dan Kim (Mulyana, 2007: 169)	1. Budaya	a. Agama b. Budaya c. Bahasa d. Sikap
	2. Sosiobudaya	a. Keanggotaan b. Kelompok c. Konsep Diri d. Ekspektasi Diri
	3. Psikobudaya	a. Stereotip b. Sikap
	4. Lingkungan	a. Lokasi Geografis b. Iklim c. Situasi Arsitektural d. Persepsi Lingkungan

Sumber: Gudykunst, Yun Kim 1983 (Mulyana, 2007: 169)

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Agar penelitian dapat dinilai kebenarannya dan dari segala segi keorisinalitasnya, maka perlu dilakukan uji keabsahan data atau uji validitas serta pemeriksaan terhadap keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding diluar data tersebut. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, selain peneliti mendapatkan data dari observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung yaitu melihat dan mengamati cara berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi pada masyarakat keturunan Arab dan masyarakat lokal di kelurahan panjunan. Dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisa data penelitian program yaitu berupa proses pengkajian hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang telah terkumpul. Dalam artian analisa data merupakan kegiatan akhir setelah semua data terkumpul, kemudian

data tersebut diolah dan dianalisa serta kemudian langkah berikutnya menyimpulkan.

Penganalisaan ini menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Teknik data ini dengan menempuh tiga langkah secara bersamaan yaitu:

- 1) Reduksi data (*data reduction*), yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data,
- 2) Penyajian data (*data displays*), yaitu menemukan pola-pola hubungan yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan,
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing* atau *veriffication*).

Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan analisa data model interaktif oleh Miles Huberman. Komponen alur tersebut di atas diperjelas sebagaimana berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap reduksi data yang penulis lakukan adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai model komunikasi antarbudaya masyarakat keturunan Arab dan masyarakat lokal di kelurahan panjunan kota Cirebon. Kemudian penulis memilih data tersebut ke dalam kategori tertentu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini penulis membuat rangkuman secara

deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini yaitu tentang model komunikasi antarbudaya dan hambatan komunikasi antarbudaya dalam proses komunikasi masyarakat keturunan Arab dan masyarakat lokal di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data.

3.7. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama empat bulan, terhitung sejak bulan Maret 2023 hingga Juni 2023. Jadwal penelitain akan akan dijelaskan pada table berikut:

Tabel 3.2.
Jadwal Penelitian

[illegible]

